BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Pencatatan Persediaan Barang Dagangan Pada Unit Niaga Di Kopersi Pegawai Pemerintah Kota Bandung ", maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prosedur persediaan barang dagangan masih kurang sesuai dengan prosedur pada koperasi itu sendiri, hal ini dilihat dari bagaimana kurangnya encatatan terhadap persediaan barang dagangan yang bermasalah dan ini tentunya sebagai cikal bakal timbulnya kerugian bagi koperasi.
2. Proses pencatatan persediaan dagangan dilakukaan pada saat pemesanan barang, penerimaan barang serta pada saat terjadinya penjualan barang dagangan.
3. Pencatatan dalam pengelolaan persediaan barang dagangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung juga tidak terlepas dari kendala yang terjadi di lapangannya, diantaranya :

    a. Sering terjadinya kehilangan suatu barang dagangan serta pencatatannya yang kurang terkontrol dengan baik.
    b. Terjadinya kadaluarsa suatu barang dagangan serta kurang dilakukannya pencatatan.

c. Terjadinya suatu kerusakan barang dagangan yang sering tidak dilakukan pencatatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan penelitian di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung sudah dalam prosedur, proses pencatatan, serta pelaksanaan persediaan barang dagangan sudah terkoordinir dengan baik, Akan tetapi dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap barang dagangan dalam pelaksanaannya juga masih ada kelemahan yang harus dibenahi, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut,yaitu:

1. Dalam pencatatan suatu persediaan yang mengalami kehilangan, hal ini perlu dilakukan pencatatan atas kehilangan suatu barang yang akan dijadikan bukti yang selanjutnya diajukan kepada manajemen kerugian untuk dilakukan penggantian, dan sebagai langkah dilapangannya pengawasan akan keamanan suatu barang lebih ditingkatkan lagi dengan ketat agar tidak terjadinya kehilangan suatu barang daganagan.
2. Untuk mengatasi kadaluarsa dan kerusakan suatu barang tentunya proses pencatatan suatu barang sangatlah penting, diantaranya sebagai bukti bahwa barang tersebut sudah tidak layak pakai / konsumsi lagi dan rusak, yang selanjutnya di lakukan retur kepada pihak pemasok pertama, dan apabila kerusakan karena kelalaian pengelola took maka harus melakukan penggantian kepada manajemen resiko, untuk meminimalisir kejadian

tersebut sebaiknya pengecekan dan pengawasan terhadap barang dagangan lebih sering dilakukan.

3. Hendaknya dibuat suatu system komputerisasi terintegrasi, agar dapat mengetahui berapa jumlah persediaan barang dagangan yang bermasalah.